

Investasi Rp6,5 T Untuk Bangun Smelter Nikel di Balikpapan

Balikpapan, Gerbang Kaltim.com – PT MMP (Mitra Murni Perkasa) tengah membangun fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral (smelter) nikel di Kawasan Industri Kariangau. Proyek ini ditargetkan rampung di tahun 2023 mendatang.

“Kami akan membangun smelter di daerah Kariangau yang direncanakan akan mulai konstruksinya di awal tahun depan. Saat ini kami dalam merampungkan perizinan,” ujar Pemegang Saham PT MMP, Andrew Hidayat, Kamis (2/8).

Keinginannya untuk membangun smelter di Balikpapan, katanya, karena di Balikpapan punya potensi sumber daya manusia (SDM) nya yang menunjang dan juga lokasinya di Kariangau yang memiliki kedalaman laut yang menunjang.

“Planningnya sudah kami susun dua tahun silam. Saat ini sudah proses pemerataan lahan dan kami targetkan tahun depan sudah mulai konstruksi,” paparnya.

Rencananya smelter nikel ini akan menunjang proyek pabrik baterai pemerintahan.

“Kalau proyek tersebut belum kelar saat kami beroperasi ya akan kami ekspor,” tegasnya.

Saat ini, pabrik baterai yang ada masih di Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang. Jadi jika belum rampung pihaknya akan ekspor tiga negara tersebut.

“Target kami di 2023 sudah commissioning,” jelasnya.

Adapun luasan lahan yang mulai dikelola sekitar 23 hektar untuk tahap pertama dari total 58 hektar yang disiapkan dan

akan terus menerus di perluasan.

Untuk nilai investasi, pihaknya menggelontorkan dana Rp 6,5 triliun.

Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas'ud memberikan dukungan terkait rencana pembangunan smelter nikel di Kariangau, dirinya mempersilahkan asalkan sudah sesuai dengan regulasi dan melengkapi segala perizinan.

"Silahkan bangun apa yang mau di bangun di kota Balikpapan sepanjang prosedurnya dan perizinan dilengkapi," jelasnya.

Di Kariangau juga ada kawasan industri, tentu sangat baik jika semakin banyak yang masuk dan mengembangkan usahanya disana, sehingga Kota Balikpapan bisa menjadi kota jasa perdagangan dan industri.